

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembelajaran al-Qur'an Hadis di madrasah tsanawiyah memiliki tiga tujuan penting yakni: Pengetahuan, anak mengetahui setiap materi yang berkaitan dengan al-Qur'an dan Hadis. Pelaksanaan, anak mampu melaksanakan dan mengajarkan apa yang ia ketahui didalam kehidupannya. Pembiasaan, anak mampu membiasakan apa yang telah ia laksanakan di dalam kehidupan sehari – harinya sehingga menjadi suatu kebutuhan yang tidak bisa di tinggalkan¹.

Al-Qur'an Hadis merupakan salah satu materi pelajaran Pendidikan Agama Islam pada sekolah umum sedangkan pada madrasah merupakan salah satu mata pelajaran yang berdiri sendiri, yang memberikan pendidikan kepada peserta didik untuk memahami dan mencintai al-Qur'an Hadis sebagai sumber ajaran Islam, dan mengamalkan isi kandungannya dalam kehidupan sehari-hari². Sedangkan materi Hadis adalah sesuai dengan fungsi Hadis itu sendiri terhadap al-Qur'an salah satu di antaranya yaitu menetapkan al-Qur'an, memperkuat al-Qur'an, memperjelas ayat-ayat al-Qur'an³.

¹Hamzah, *Perencanaan Pembelajaran*, Cet. V (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 35.

²Ismail, *Strstegi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PIKEM* (Cet. IV; Semarang: LSIS dan Rasail Media Gorup, 2009), h. 15.

³Sohari Sahrani, *Ulumul Hadis* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2010), h. 38.

Secara substansial mata pelajaran al-Qur'an Hadis memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mencintai kitab sucinya, mempelajari dan mempraktekkan ajaran dan nilai-nilai yang terkandung dalam al-Qur'an Hadis sebagai sumber utama ajaran Agama Islam dan sekaligus menjadi pegangan dan pedoman hidup dalam kehidupan sehari-hari. Mata pelajaran al-Qur'an Hadis di madrasah tsanawiyah bertujuan untuk: Memberikan kemampuan dasar kepada peserta didik dalam membaca, menulis, membiasakan dan menggemari membaca al-Qur'an Hadis. Memberikan pengertian, pemahaman, penghormatan isi kandungan ayat-ayat al-Qur'an Hadis melalui keteladanan dan pembiasaan. Membina dan membimbing perilaku peserta didik dengan pedoman pada kandungan ayat-ayat al-Qur'an Hadis⁴.

Sebelum adanya Taman Kanak-kanak, pendidikan al-Qur'an di Indonesia masih menggunakan sistem pengajian anak-anak di masjid bahkan di rumah. Metode pengajarannya dengan menggunakan metode *Baghdadiyah*, yakni al-Qur'an juz 30 yang dilengkapi dengan petunjuk membaca al-Qur'an. Metode ini disusun oleh ulama' dari Baghdad, sehingga metode ini dikenal dengan nama kaidah *Baghdadiyah*. Kaidah ini telah terbukti menciptakan ulama besar yang ahli dalam bidang al-Qur'an. Namun pada saat ini mayoritas umat Islam, khususnya anak-anak mulai enggan mengaji dengan menggunakan metode *Baghdadiyah*, karena dianggap kurang praktis

⁴<http://abdimadrasah.com/2015/04/memahami-pembelajaran-al-Qur'an-Hadist>. Diakses tgg1 18 juli 2019.

dan efisien, terutama bagi mereka yang ingin bisa membaca al-Qur'an lebih cepat dan praktis⁵.

Melihat gejala seperti ini, para ulama mencoba mencarikan atau menyajikan alternatif yang lebih menarik dan memudahkan peserta didik dalam belajar membaca al-Qur'an. Tetapi alternatif yang ditawarkan selalu mengalami kegagalan, karena tidak ada bukti keberhasilannya. Di samping itu juga ada suatu pandangan atau kesepakatan yang tidak tertulis.⁶

Salah satu metode pembelajaran yang aktif adalah metode *Qira'ati*. Metode *Qira'ati* adalah suatu metode membaca al-Qur'an yang langsung memasukkan dan mempraktekkan bacaan tartil sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Metode *Qira'ati* merupakan metode yang bisa dikatakan metode membaca al-Qur'an yang ada di Indonesia, yang terlepas dari pengaruh Arab. Metode ini pertama kali disusun pada tahun 1963, hanya saja pada waktu itu buku metode *Qira'ati* belum disusun secara baik⁷.

Metode *Qira'ati* merupakan salah satu metode dalam pembelajaran membaca al-Qur'an yang lebih menekankan pada pendekatan keterampilan proses membaca secara cepat dan tepat, baik pada makhoriul khurufnya maupun bacaan tajwidnya, sehingga akan diperoleh hasil pengajaran yang efektif tahan lama dan dapat

⁵Deni Firdiana, *Efisiensi Buku Qira'ati dalam Pengajaran al-Qur'an di LPI Al-Hikmah* (Surabaya: 2003), h. 39.

⁶Deni Firdiana, *Efisiensi Buku Qira'ati dalam Pengajaran al-Qur'an di LPI Al-Hikmah* (Surabaya: 2003), h. 40.

⁷<http://qiraati.wordpress.com/2010/10/13/metodologi-aktualisasi-pendidikan-al-Qur'an>.

dikembangkan sesuai dengan kondisi kemampuan peserta didik. Untuk mengajar Metode *Qira'ati* ini tidak sembarang orang yang mengajar. Pendidik yang mengajar *Qira'ati* harus seorang yang profesional yaitu guru yang mempunyai persyaratan dan memiliki syahadah/ijazah mengajar al-Qur'an⁸.

Selain itu, dalam metode ini juga terdapat petunjuk membacanya pada setiap jilidnya sehingga peserta didik yang lebih aktif dalam membaca sedangkan guru hanya membimbing dan membenarkan bacaan yang salah. Jadi, dalam implementasi metode ini peserta didik yang lebih banyak aktif sehingga akan mengingat apa yang dipelajarinya karena para ustadz-ustadzahnya tidak memindahkan halaman sebelum peserta didik itu benar-benar bisa membaca dengan baik dan benar.

Semenjak berdirinya Madrasah Tsanawiyah DDI Kanang sudah menggunakan metode *Qira'ati* dalam pembelajaran membaca al-Qur'an. Sekolah tersebut mengajarkan metode *Qira'ati* dan al-Qur'an. Penggunaan metode *Qira'ati* dalam pembelajaran al-Qur'an Hadis di Mts DDI Kanang dilakukan dengan cara pembelajaran klasikal dan individu. Klasikal dilakukan dengan membaca bersama menggunakan alat peraga/*Qira'ati* besar, sedangkan individu dilakukan dengan cara tatap muka secara langsung antara peserta didik dengan guru satu per satu.

Penentuan metode pengajaran al-Qur'an dipandang sangat penting sekali sehingga memilih tempat penelitian di Mts DDI kanang yang dimana pada madrasah ini menggunakan metode *Qira'ati*. Adapun tujuan dari penggunaan metode *Qira'ati*

⁸Sunhaji, *Strategi Pembelajaran Konsep Dasar, Metode, dan Aplikasi dalam Proses Belajar Mengajar* (Yogyakarta: Grafindo Litera Media, 2009), h. 38.

ini diharapkan dapat mempermudah sekaligus mempercepat cara baca al-Qur'an peserta didik, maka dalam mengajar al-Qur'an Hadis dengan menggunakan metode *Qira'ati* ini tidak dilakukan oleh sembarang orang.

Sehubungan dengan pengembangan potensi santri, penerapan metode *Qira'ati* berbeda dengan penerapan metode-metode yang lain. Perbedaan tersebut terletak pada sistem pembelajaran, cara membacanya serta model pengajarannya. Sistem dan cara membaca al-Qur'an pada metode *Qira'ati* yaitu LCTB (Lancar, Cepat, Tepat dan Benar) dan tartil tanpa harus dieja. Kemudian model pengajarannya yaitu dengan menggunakan alat peraga sebagai langkah awal sebelum proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian serta menggali informasi secara mendalam tentang pembelajaran al-Qur'an dengan menggunakan metode *Qira'ati* di Mts DDI Kanang, dengan judul "Penggunaan Metode *Qira'ati* Dalam Pembelajaran al-Qur'an Hadis Di Madrasah Tsanawiyah DDI Kanang".

1.2 Rumusan Masalah

Melihat dari latar belakang masalah, maka penulis dapat mengambil ilustrasi untuk dijadikan sebagai masalah pokok, maka dapat dirumuskan pokok permasalahan penelitian sebagai berikut:

- 1.2.1 Bagaimana penggunaan metode *Qira'ati* dalam pembelajaran al-Qur'an Hadis di Mts DDI Kanang?
- 1.2.2 Apa faktor pendukung penggunaan metode *Qira'ati* dalam pembelajaran al-Qur'an Hadis di Mts DDI Kanang?
- 1.2.3 Apa faktor penghambat penggunaan metode *Qira'ati* dalam pembelajaran al-Qur'an Hadis di Mts DDI Kanang?

1.3 Tujuan

Secara umum penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan informasi tentang problematika penggunaan metode *Qira'ati* dalam pembelajaran al-Qur'an Hadis di sekolah Mts DDI Kanang.

Secara spesifik adapun tujuan penelitian ini yakni:

- 1.3.1 Mengetahui Penggunaan metode *Qira'ati* dalam pembelajaran al-Qur'an Hadis di Mts DDI Kanang.
- 1.3.2 Mengetahui faktor pendukung penggunaan metode *Qira'ati* dalam pembelajaran al-Qur'an Hadis di Mts DDI Kanang.
- 1.3.3 Mengetahui faktor penghambat penggunaan metode *Qira'ati* dalam pembelajaran al-Qur'an Hadis di Mts DDI Kanang.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Teoritis

Hasil penelitian diharapkan menjadi informasi tentang penggunaan metode *Qira'ati* dan bahan bacaan bermanfaat sehingga menambah kontribusi untuk pengembangan khasanah keilmuan dibidang pendidikan dan memberikan gambar dan penejelasan kepada guru atau pendidik dan lembaga pendidikan sebagai sumbangan pemikiran untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Mts DDI Kanang.

1.4.2 Praktis

Hasil penellitian diharapkan agar menjadi informasi yang penting bagi semua pihak, tepatnya terkait penggunaan metode *Qira'ati* disetiap sekolah, juga semoga dapat menjadi informasi bagi kajian–kajian yang sejenis dengan cara memahami tentang bagaimana penggunaan metode *Qira'ati*.